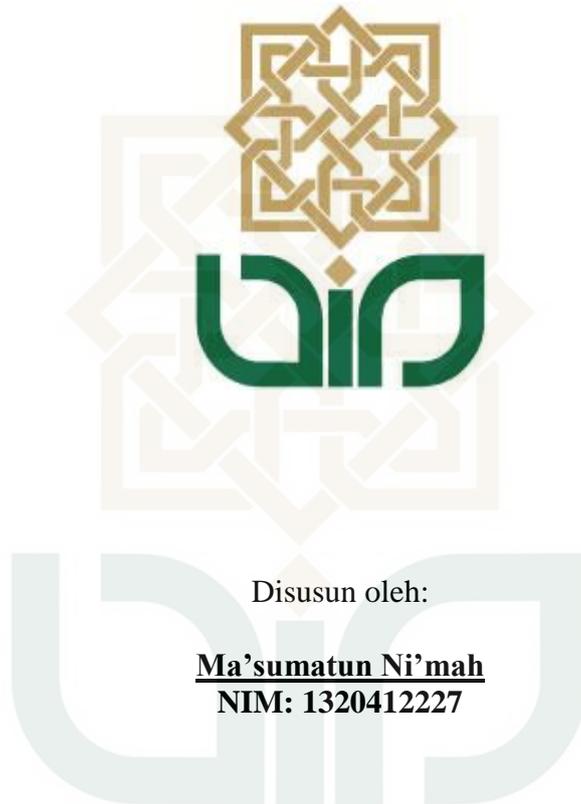


**Implementasi Kebijakan Manajemen Kurikulum
di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap
Tahun Ajaran 2016/2017**



Disusun oleh:

Ma'sumatun Ni'mah
NIM: 1320412227

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi MKPI

**YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I
NIM : 1320412227
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I
NIM: 1320412227

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I
NIM : 1320412227
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap atas ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJENA
YOGYAKARTA



Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I

NIM: 1320412227



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MANAJEMEN
KURIKULUM DI MTS DAN MA PP DARUL QURRO
KAWUNGANTEN CILACAP TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I

NIM : 1320412227

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

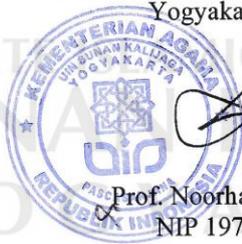
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Implementasi Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs
dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap
Tahun Ajaran 2016/2017

Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I

NIM : 1320412227

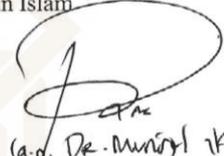
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua / Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA


(a.g. Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA)

Pembimbing / Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D


(a.m.)

Penguji : Dr. Na'imah, M.Hum


(a.m.)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil/Nilai : 81,33/B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017

Yang ditulis oleh:

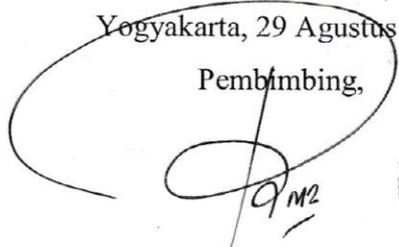
Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I
NIM : 1320412227
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan(M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Pembimbing,


Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D

ABSTRAK

Ma'sumatun Ni'mah S.Pd.I. "Implementasi Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017". Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi merosotnya kualitas pendidikan pesantren sebagai pendidikan tertua di Indonesia. Kemerosotan ini dikarenakan kurikulum pesantren dianggap tidak mampu menjawab tantangan jaman. Kejadian ini menyebabkan para orang tua enggan menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Bahkan, mereka lebih memilih lembaga pendidikan umum yang kurikulumnya lebih terarah. Berangkat dari keadaan ini para pemberhati pendidikan Islam melakukan inovasi atau terobosan kebijakan pendidikan. Salah satunya dengan menggabungkan sistem serta kurikulum pendidikan pesantren dan pendidikan umum, seperti yang diterapkan di Pondok Pesantren darul Qurro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini tentang kebijakan manajemen di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis pada penelitian ini menggunakan *analisis deskriptif*. Buku yang dijadikan pedoman utama dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan kebijakan dan manajemen kurikulum pendidikan.

Hasil penelitian antara lain 1) Lembaga pendidikan MTs dan MA PP Darul Qurro secara formal berada di bawah naungan Kementerian Agama. Akan tetapi, ditambahkan mata pelajaran kepondokpesantrenan, yaitu mata pelajaran Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) Gontor. 2) Kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro pada awalnya menggunakan kurikulum pesantren secara murni, yaitu kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) Gontor. Akan tetapi, karena kurang berkembang dan kurang diminati masyarakat kurikulum tersebut diintegrasikan dengan kurikulum umum, yaitu kurikulum Kementerian Agama. 3) Faktor pendukung kebijakan manajemen kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah dan kurikulum umum di MTs dan MA PP Darul Qurro yaitu, adanya satu kesatuan komando, keselarasan dan keseistematiskan manajemen, dan dukungan besar dari wali murid, kekompakan. Adapun faktor penghambat yaitu, minimnya pembukuan atau laporan tertulis, adanya sistem kurikulum umum yang berubah-ubah, tenaga pendidik yang kurang sesuai dengan kualifikasi, dan tidak ada kaderisasi.

Kata Kunci: Kebijakan, Manajemen, Kurikulum

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘.....	koma terbalik di atas

غ	Gain	F	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....'	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ياا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Ṭalhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata

sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلالُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta :

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرشَدَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحَ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur tak lupa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap Rahmat dan Kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk di dunia yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini membahas implementasi kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017. Proses penyusunan tesis ini, tentunya banyak melibatkan berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak arahan dan bimbingan sehingga mampu menyelesaikan proses penyusunan tesis dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian K Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan penunjukkan pembimbing.
3. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis dan penguji yang telah meluangkan banyak waktu

dan pemikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penyusunan tesis ini.

4. Bapak Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA., selaku ketua sidang dan penguji yang telah mengarahkan proses sidang, memberikan penilaian, dan arahan dalam memperbaiki tesis ini.
5. Ibu Dr. Na'imah, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan penilaian, motivasi, serta masukan dalam memperbaiki tesis ini.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia mendukung proses penyusunan tesis ini.
7. Bapak Kiai Dr. H. Mas'Ani Taftazani selaku pimpinan dan direktur Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs dan MA PP Darul Qurro.
8. Bapak Tulus Hidayat, S.Pd.I dan Bapak Supriyadi, S.Pd.I selaku kepala MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu pengurus MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap yang telah mendukung proses penelitian.
10. Ibu Imam Rus Ernawati selaku General Manager dan Ibu Endar Wismulyani selaku manager PT Intan Pariwara yang telah memberi motivasi, waktu, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

11. Kedua orang tua dan adik-adikku yang telah memberikan doa serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman seperjuangan MKPI Non-reguler angkatan 2013 yang telah memotivasi dan membantu proses penyusunan tesis ini.
13. Teman-teman kantor PT Cempaka Putih, teman-teman kos New Saphira dan Kos Arimbi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Mereka telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan tesis ini.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa. Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I
NIM: 1320412227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Konsep Kebijakan	15
B. Konsep Manajemen	17
C. Konsep Kurikulum	21
D. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren	22
E. Pandangan Umum tentang Pendidikan	24
BAB III: GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	26
B. Sejarah dan Perkembangan MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	26
C. Tujuan, Visi, dan Misi MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	28
D. Struktur Organisasi MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	30
E. Program Pendidikan MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	41
F. Keadaan Pengajar MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	43
G. Keadaan Peserta Didik MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	45

H. Sarana dan Prasarana di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.....	46
BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Belakang Perubahan Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	47
B. Implementasi Kebijakan Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap	97
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran	101
C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Mata Pelajaran MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap, 43.
- Tabel 3.2. Tenaga Pengajar MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap, 45.
- Tabel 3.3. Peserta Didik atau Santri MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap, 46.
- Tabel 3.4. Sarana Prasarana MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap, 47.
- Tabel 4.1. Penanggung Jawab serta Tugas dan Kewajiban Pengurus MTs PP Darul Qurro pada Awal-Awal Pendirian, 55.
- Tabel 4.2. Pembagian Mata Pelajaran KMI dan Umum di MTs PP Darul Qurro Pada Awal Pembentukan, 57.
- Tabel 4.3. Mata Pelajaran MTs PP Darul Qurro dan Pengajarnya pada Awal-Awal Tahun Pendirian, 58.
- Tabel 4.4. Penanggung Jawab serta Tugas dan Kewajiban Pengurus MA PP Darul Qurro pada Awal-Awal Pendirian, 62.
- Tabel 4.5. Pembagian Mata Pelajaran KMI dan Umum Di MA PP Darul Qurro Pada Awal Pembentukan, 65.
- Tabel 4.6. Mata Pelajaran MA PP Darul Qurro dan Pengajarnya pada Awal-Awal Tahun Pendirian, 66.
- Tabel 4.7. Mata Pelajaran MA PP Darul Qurro dan Pengajarnya sejak Awal-Awal Tahun Pendirian hingga Tahun Ajaran 2016/2017, 69.
- Tabel 4.8. Mata Pelajaran MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017, 80.
- Tabel 4.9. Pembagian Mata Pelajaran Per Kelas Tahun Ajaran 2016/2017, 84.
- Tabel 4.10. Pemilihan Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017, 87.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang dijadikan sebagai tempat untuk menimba ilmu agama Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, tafsir, fikih, nahwu, sorof, dan berbagai ilmu keagamaan lainnya. Selain sebagai tempat untuk mempelajari berbagai ilmu agama, pesantren dijadikan sebagai tempat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam keseharian. Di pesantren santri akan diajarkan ibadah *yaumiyah* atau ibadah keseharian, seperti salat fardu lima waktu. Santri akan diajarkan tentang teori salat fardu. Selanjutnya, santri diajak mempraktikkan langsung salat tersebut secara berjamaah. Dengan praktik tersebut, santri akan terbiasa melaksanakan ibadah tersebut dengan tanpa beban.

Menurut sejarah pesantren di Indonesia telah berkembang sejak ratusan tahun yang lalu, bahkan sejak sebelum jaman Belanda, yaitu sebelum berdirinya madrasah dan sekolah. Dengan demikian, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Akan tetapi, pada waktu itu pesantren belum berbadan hukum. Selain itu, pesantren di-*jugde* memiliki sistem pembelajaran yang sangat buruk dan tertinggal jauh dari peradaban (dianggap tradisional). Hal itu dikarenakan pesantren dianggap memiliki metode pembelajaran yang buruk, yaitu dengan hanya menggunakan model hafalan. Oleh karena itu, ahli sejarah Belanda tidak mencantumkan dan memformalkan pesantren sebagai bagian dari sejarah pendidikan, bahkan mereka khawatir *image* itu akan merusak citra sejarah pendidikan di Indonesia.¹

¹ Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Karel A. Steenbrink bahwa pendidikan pesantren di Indonesia telah berkembang jauh sebelum kedatangan Belanda. Akan tetapi, pendidikan tersebut tidak masuk data statistik karena dianggap tidak penting bagi inspeksi pendidikan. Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hal. 21.

Pada saat itu pesantren menjadi lembaga pendidikan agama yang sangat berjasa terhadap sejarah berdirinya pendidikan madrasah dan sekolah sebagai pendidikan formal. Sejak saat itu pesantren mulai dikenal dan menjangkau semua lapisan masyarakat Indonesia, bahkan ke penjuru dunia. Seiring berjalannya waktu pesantren telah diakui kancah internasional sebagai lembaga pendidikan yang patut diperhitungkan karena terbukti telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Di antara pesantren tersebut yaitu Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, Pondok Pesantren Langitan Tuban, Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, dan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu masa depan pesantren mulai dipertanyakan, bahkan dari kalangan umat Islam sendiri. Hal itu dikarenakan kualitas kurikulum pendidikan pesantren dianggap tertinggal jauh dari kualitas kurikulum pendidikan umum, seperti madrasah dan sekolah. Mereka beranggapan kurikulum pendidikan pesantren hanya mengajarkan kajian kitab-kitab klasik dan pelajaran ilmu agama, sedangkan kurikulum pendidikan madrasah dan sekolah sudah mengajarkan kurikulum keilmuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Berangkat dari realita tersebut, mereka mulai enggan memasukkan putra-putri mereka di lembaga pesantren.

Realita masyarakat tersebut kemudian menggugah dan mendorong para elit pesantren untuk melakukan perbaikan serta pembaruan dalam segala bidang. Salah satunya dengan memperbaiki sistem kurikulum pesantren. Dalam memperbaiki sistem kurikulum tersebut tidak jarang para elit pesantren yang akhirnya memadukan atau mengintegrasikan sistem kurikulum pesantren dengan sistem kurikulum madrasah dan sekolah. Dengan cara tersebut diharapkan kualitas serta eksistensi pesantren terjaga

dengan baik. Selain itu, tujuan pembaruan kurikulum yaitu agar output pesantren mampu bersaing dengan output madrasah dan sekolah, khususnya dalam dunia kerja.

Pondok Pesantren Darul Qurro merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam di daerah Kawunganten Cilacap yang mengintegrasikan dua kurikulum pesantren dan kurikulum umum. Pesantren ini pada awalnya merupakan salah satu pesantren yang didirikan oleh alumni Gontor, yaitu Ustadz. Masani Taftazani dengan mengadopsi kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) secara murni. Akan tetapi, pada waktu itu sistem kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) secara murni yang diterapkan PP Darul Qurro kurang diminati oleh masyarakat setempat salah satunya karena izasah atau syahadah yang dikeluarkan PP Darul Qurro tidak dapat diterima dalam dunia kerja. Oleh karena tuntutan tersebut, elitis PP Darul Qurro melakukan pembaruan kurikulum dengan memadukan atau mengintegrasikan kurikulum pondok, yaitu KMI dengan kurikulum madrasah, yaitu kementerian agama. Sejak saat itu, PP Darul Qurro secara bertahap membuka pendidikan dengan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang disebut al-Wusta dan jenjang Madrasah Aliyah (MA) yang disebut al-Ulya.

Setelah membuka pendidikan umum, Pondok Pesantren Darul Qurro menerapkan dua kurikulum yaitu dengan mengintegrasikan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dan kurikulum umum atau kurikulum kementerian agama. Kedua kurikulum tersebut menjadi dwitunggal yang tidak dapat terpisahkan. Dengan kata lain, semua peserta didik yang masuk Pondok Pesantren Darul Qurro wajib mengikuti kurikulum pendidikan umum, seperti MTs dan MA. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang masuk MTs dan MA PP Darul Qurro wajib mengikuti kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI). Dalam pelaksanaannya, dalam memanej kebijakan dua kurikulum tersebut para pengurus sering menghadapi

rintangan karena sering terjadi pergesekan peran antara kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan kurikulum umum.

Menurut hasil wawancara kami dijelaskan bahwa dalam melaksanakan kebijakan manajemen kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan kurikulum umum sering terjadi ketidak seimbangan. Salah satunya dalam pembagian mata pelajaran KMI dan mata pelajaran umum yang prosentasenya tidak seimbang. Pelajaran KMI lebih banyak diajarkan atau dengan kata lain jam pelajarannya lebih banyak daripada pelajaran umum. Hal inilah yang membuat peserta didik kurang menguasai kurikulum pelajaran umum. Jika hal ini terus dibiarkan, akan berpengaruh pada nilai pelajaran Ujian Nasional dan mempengaruhi akreditasi MTs dan MA PP Darul Qurro.

Dengan adanya latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang *Implementasi Kebijakan Manajemen Kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017*.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa terjadi kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap?
2. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan kami lakukan di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui manajemen kebijakan kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap tahun ajaran 2016/2017.
- b) Untuk mengevaluasi manajemen kebijakan kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap secara garis besar memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi peneliti pribadi dalam menyelesaikan tesis.
- b) Sebagai bahan evaluasi bagi pihak MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
- c) Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya.
- d) Sebagai media informasi, sumbangan pemikiran, dan bahan evaluasi bagi dunia pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk menghindari kesamaan dan menemukan titik perbedaan atau dengan kata lain mencari *claim idea* dengan penelitian sebelumnya. Dengan adanya telaah pustaka tersebut, penulis berusaha menghindari kajian yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa pustaka yang kami ditelaah sebagai berikut.

Pertama, disertasi yang diteliti oleh Asyhuri dengan judul “Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Telaah Kurikulum dan Model Pembelajaran)”.² Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pada awalnya pendidikan pesantren merupakan pusat kajian Islam yang sangat diminati masyarakat. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman pesantren kurang diminati. Untuk menanggulangi hal tersebut, pondok pesantren di Indonesia, seperti Pondok Pesantren Ngruki Sukoharjo melakukan inovasi dengan melakukan perbaikan kurikulum. Salah satunya dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintah. Selain itu, pada penelitian ini dijelaskan bahwa kurikulum di Pondok Pesantren Ngruki cenderung berorientasi pada bahan ajar. Salah satu kurikulum ajar yang ditemukan pada penelitian tersebut yaitu adanya penanaman dakwah dan konsep jihad. Kurikulum ajar itulah yang kemudian menggelitik pemerintah karena dikhawatirkan akan mengajarkan pemberontakan terhadap NKRI.

Disertasi tersebut membahas tentang pendidikan di Pondok Pesantren Ngruki Sukoharjo. Penelitian tersebut sama-sama membahas kurikulum pesantren dan kurikulum umum. Akan tetapi, pada penelitian tersebut hanya menyinggung jenis kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Ngruki. Secara garis besar fokus kajian penelitian tersebut yaitu kurikulum dan model pembelajaran Pondok Pesantren Ngruki. Dengan demikian, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian kami yang membahas karena penelitian kami berfokus pada manajemen kebijakan kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

Kedua, tesis yang diteliti oleh Syarifah dengan judul “Analisis Manajemen Kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam

² Asyhuri, “*Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Telaah Kurikulum dan Model Pembelajaran)*” *Disertasi*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Gontor Putra 1, Ponorogo, Jawa Timur (tahun ajaran 2007-2011”.³ Pada penelitian ini dijelaskan bahwa kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah atau yang lebih dikenal dengan KMI merupakan kurikulum yang diusung Pondok Modern Darussalam, Gontor. Kurikulum tersebut pada awalnya disusun untuk menjawab tuntutan otoritas pendidikan di negeri ini. Dalam pelaksanaannya para *stakeholder* menyusun kurikulum tersebut secara mandiri tanpa campur tangan pemerintah. Kurikulum KMI Pondok Modern Darussalam pada saat ini telah diakui resmi oleh pemerintah telah mencapai kancah internasional, bahkan telah dimudahkan dan izasahnya diakui secara formal.

Ketiga, tesis yang diteliti oleh Nana Cahana dengan judul “Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Piyungan Bantul (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)”.⁴ Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa kurikulum KMI yang ada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Piyungan Bantul merupakan adopsi dari kurikulum KMI Pondok Modern Darussalam. Penerapan kurikulum tersebut merupakan manifestasi ide pembaruan pendidikan dengan mengintegrasikan kurikulum KMI dengan kurikulum Kementerian Agama.

Tesis Syarifah dan Nana Cahana di atas sama-sama membahas tentang kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah (KMI). Meskipun demikian, keduanya memiliki perbedaan. Tesis Syarifah membahas tentang kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah di Gontor Putra 1, Ponorogo, Jawa Timur. Sedangkan tesis Nana Cahana membahas tentang kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah yang diintegrasikan dengan kurikulum negara atau kurikulum umum, yaitu kurikulum kementerian agama.

³ Syarifah, “*Analisis Manajemen Kurikulum Kuliyyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putra 1, Ponorogo, Jawa Timur (Tahun Ajaran 2007-2011*” Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2012).

⁴ Nana Cahana, “*Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Piyungan Bantul*” Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Tesis Syarifah sangat berbeda dengan penelitian kami karena pada tesis tersebut hanya menjelaskan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah (KMI) secara independen yang tidak terikat dengan kurikulum negara atau kurikulum umum. Adapun tesis Nana Cahana memiliki sedikit persamaan karena sama-sama membahas tentang integrasi kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah dengan kurikulum umum. Meskipun demikian, penelitian kami tetap memiliki perbedaan karena subyek dan fokus kajian penelitian kami berbeda.

Keempat, tesis yang diteliti oleh Syaiful Amin dengan judul “Kebijakan Penerapan Tiga Kurikulum di Pondok Modern Darul Ihsan Payaman Nganjuk Jawa Timur”.⁵ Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Pondok Modern Darul Ihsan menerapkan tiga kurikulum pendidikan yaitu kurikulum kementerian agama, kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah (KMI), dan kurikulum salaf. Ketiga kurikulum tersebut diterapkan secara bersamaan. Kebijakan penerapan tiga kurikulum tersebut dilakukan untuk memelihara kebiasaan lama yang baik, yaitu ruh pesantren dan menciptakan hal baru dengan mengadopsi kurikulum baru. Selain itu, penerapan tiga kurikulum tersebut dilakukan agar pendidikan di Pondok Modern Darul Ihsan Payaman Nganjuk Jawa Timur dapat menjawab tantangan kehidupan dunia dan akhirat.

Tesis Syaiful Amin sama-sama menjelaskan tentang kebijakan kurikulum pendidikan. Akan tetapi, Syaiful Amin membahas tentang penerapan tiga kurikulum yaitu kurikulum kementerian agama, kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah (KMI), dan kurikulum salaf. Adapun penelitian yang kami lakukan hanya menjelaskan kebijakan dua kurikulum yaitu kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-

⁵ Syaiful Amin, “*Kebijakan Penerapan Tiga Kurikulum di Pondok Modern Darul Ihsan Payaman Nganjuk Jawa Timur*” Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Islamiyyah (KMI) dan kurikulum negara atau kurikulum umum, kementerian agama. Dengan demikian, fokus kajian kami akan berbeda.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan kami laksanakan bertempat di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Jenis penelitian kami adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kami memilih jenis penelitian ini dengan harapan dapat lebih mendalami.

2. Sumber Data

Jenis data yang kami gunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data-data tersebut dapat kami pastikan kebenarannya. Sumber data dokumentasi kami peroleh langsung dari TU, kepala, serta mantan kepala MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Data tersebut berupa data kurikulum MTs PP Darul Qurro, data kurikulum MA PP Darul Qurro, dan data implementasi kurikulum di PP Darul Qurro. Adapun sumber data wawancara kami peroleh dari sumber berikut.

- a. Ketua sekaligus Direktur KMI Pondok Pesantren Darul Qurro, yaitu Ustadz. Masani Taftazani.
- b. Bagian kurikulum Pondok Pesantren Darul Qurro, yaitu Ustadz Alimuntadni.
- c. Bagian pengasuhan Pondok Pesantren Darul Qurro, yaitu Ustadz Muslih Taftazani.
- d. Sekretaris MTs dan MA PP Darul Qurro, yaitu Ustdzah Siti Toyibah.

- e. Kepala MTs PP Darul Qurro, yaitu Ustadz Tulus Hidayat.
- f. Kepala MA PP Darul Qurro, yaitu Ustadz Supriyadi.
- g. Mantan kepala MTs PP Darul Qurro sekaligus mantan wakil kepala MA PP Darul Qurro, yaitu Ustadz Radiyana.
- h. Para ustadz dan ustadzah MTs dan MA PP Darul Qurro. Peserta didik dan murid MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut.

a. Observasi

Observasi kami lakukan dengan turun langsung ke lapangan, yaitu dengan datang langsung dan tinggal di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Hal ini kami lakukan agar kami dapat mengetahui langsung kondisi lapangan. Data dari observasi kami catat pada buku catatan dan untuk memperkuatnya kami juga mengambil beberapa foto pendukung. Adapun data observasi tersebut meliputi letak geografis dan proses implementasi kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang kami kumpulkan berupa data-data yang diperoleh dari Ustadz Husni Ma'arif Ustadz Syafiqurrahman, dan Ustadz Radiyana. Dokumen yang kami kumpulkan berupa data kurikulum MTs PP Darul Qurro, kurikulum MA PP Darul Qurro, dan data implementasi kebijakan manajemen kurikulum di PP Darul Qurro. Selain itu, ada data-data lain

seperti data tentang sejarah kurikulum PP Darul Qurro dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

c. Wawancara

Teknik pengambilan data ini kami lakukan dengan wawancara mendalam. Adapun nara sumber pada pengambilan data ini telah kami paparkan sebelumnya. Di antara Ustadz Mas'Ani Taftazani, Ustadz Radiyana, Ustadz Muslih Taftazani, Ustadz Alimuntadni, Ustadzah Siti Toyibah, Ustadz Supriyadi, dan Ustadz Tulus Hidayat. Pada teknik pengambilan data ini menghasilkan data tentang kurikulum MTs PP Darul Qurro, data kurikulum MA PP Darul Qurro, dan data manajemen kebijakan kurikulum di PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Dalam pelaksanaannya kami mengecek kembali data yang kami peroleh. Data tersebut kami bandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Saat kami menemukan beberapa data yang mengganjal kami segera mengkonfirmasi dengan para nara sumber yang telah kami sebutkan sebelumnya.

5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis data yang kami peroleh dituangkan dan dijabarkan dalam kata-kata. Adapun proses analisis tersebut sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya, dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

Selain itu, reduksi data dapat diartikan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.⁷ Dengan kata lain, mereduksi data berarti proses memilih data baik dari hasil catatan, dokumentasi, hasil observasi, maupun hasil wawancara dan menyederhanakan data tersebut agar lebih mudah dipahami serta sistematis.

Reduksi data yang kami lakukan yaitu dengan memilih menjabarkan serta hasil wawancara dalam tulisan. Data tersebut kami transkrip. Selanjutnya data-data tersebut kami kelompokkan sesuai golongannya dan membuang data yang rusak atau tidak berhubungan dengan penelitian. Setelah itu, data tersebut kami bahasakan ulang.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data.⁸ Menurut Sugiono dalam mendisplaykan data dapat berupa “bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya agar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hal. 338.

⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 340.

⁸ Menurut Ulber dalam menyajikan data kualitatif dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 341.

lebih mudah dipahami”⁹. Dalam mendisplaykan data atau menyajikan data penelitian kami memberi kode pada data yang telah digolongkan sebelumnya. Setelah itu, kami bahasakan ulang atau kami sederhanakan bahasanya agar mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data berarti menarik kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan tahap yang selanjutnya adalah verifikasi data dengan metode deskriptif kualitatif. Dalam penerapannya data yang sudah kami sederhanakan dan sudah tersaji secara sistematis kami tarik kesimpulan. Setelah itu, kami bentuk tulisan yang runtut seperti yang tersaji dalam bab IV.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tesis ini terdiri atas lima bab. Pembagian bab tersebut sebagai berikut.

Bab I, pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori. Bab ini membahas tentang konsep kebijakan, konsep manajemen, konsep kurikulum, dan konsep pesantren di Indonesia.

Bab III, gambaran umum. Bab ini membahas geografis dan kondisi sosial, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan program pendidikan, keadaan tenaga pendidik, keadaan anak, serta keadaan sarana dan prasarana di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 341.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Bab ini membahas tentang implementasi kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap tahun ajaran 2016/2017.

Bab V, penutup. Bab ini meliputi simpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kurikulum yang berlaku di MTs dan MA PP Darul Qurro merupakan kurikulum integrasi antara kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor dan kurikulum umum dari Kementerian Agama. Pengimplementasian kurikulum tersebut dilatarbelakangi adanya anggapan masyarakat bahwa sistem kurikulum KMI yang berlaku di MTs dan MA PP Darul Qurro berbeda dengan kurikulum KMI Gontor. Selain itu, minimnya minat masyarakat sekitar dengan kurikulum KMI yang dianggap tidak diterima oleh Negara. Secara formal lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Kementerian Agama hanya saja lembaga ini menambah mata pelajaran kepondokpesantrenan dengan sistem kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor. Kebijakan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro berjalan dengan baik. Akan tetapi, kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro lebih didominasi oleh kurikulum KMI daripada kurikulum umum. Hal ini terlihat dengan adanya pemangkasan mata pelajaran umum, seperti jam mata pelajaran Akidah Akhlak dan Quran Hadis yang dipangkas dan diisi mata pelajaran KMI.

B. Saran

Saran adalah masukan atau motivasi untuk selalu berkembang. Adapun saran berdasarkan penelitian, pengamatan, dan analisis yang kami lakukan di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap sebagai berikut.

1. Bagi Pimpinan dan Direktur Pondok Pesantren Darul Qurro

MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap merupakan lembaga pendidikan Manajemen kebijakan kua kurikulum

yang berbeda bukanlah perkara yang mudah. Perlu digarisbawahi bahwa terlaksanakannya integrasi dua kurikulum tersebut karena berbagai pihak. Oleh karena itu, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Qurro hendaknya menghargai itu sebagai jasa bersama yang harus dijaga. Salah satu caranya dengan menghargai keberadaan mereka di lingkungan MTs dan MA PP Darul Qurro serta memberikan mereka solusi dalam menghadapi masalah finansial. Misalnya membangun koperasi atau warung yang menjual barang dagangan atau aneka makanan dari para guru. Dengan cara tersebut, para guru tidak perlu mencari tambahan finansial lain. Merekapun akan fokus mengajar di MTs dan MA PP Darul Qurro.

2. Bagi Kepala Madrasah MTs dan MA PP Darul Qurro

Kepala Madrasah adalah pemimpin yang seharusnya memiliki kekuasaan dalam mentukan jalannya terbaik dalam mamenej atau mengatur kurikulum pendidikan yang berlaku di suatu lembaga pendidikan. Akan tetapi, menurut pengamatan kami selama penelitian fungsi kepala Madrasah MTs dan MA PP Darul Qurro kurang terlihat, bahkan kami melihat kedudukan mereka hanya sebagai formalitas. Dengan kata lain, keberadaan mereka seperti pelengkap sistem keorganisasian karena kami melihat semua keputusan hanya berada di tangan Pimpinan serta Direktur Pondok Pesanter Darul Qurro. Selain itu, menurut pengamatan kami kepala Madrasah MTs dan MA PP Darul Qurro cenderung pasif, hanya menerima perintah dari Pondok Pesantren Darul Qurro. Entah itu karena faktor takzim, taat, atau bahkan takut.

3. Bagi Para Ustadz dan Ustadzah

MTs dan MA PP Darul Qurro merupakan ladang amal yang seharusnya dirawat dan diajaga dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya jangan pernah mengeluh sadarilah bahwa ini adalah ibadah yang mendatangkan pahala dari Allah Swt. Selain itu, para ustadz dan ustadzah hendaknya menyadari bahwa MTs dan MA PP Darul Qurro bukan hanya yayasan, tetapi juga keluarga. Oleh karena itu, menjaga keharmonisan dan kekompakan merupakan kunci utama dalam membangun kebersamaan baik dengan Pimpinan dan Direktur Pondok Pesantren darul Qurro, dengan kepala MTs dan MA PP darul Qurro, dengan sesama pengajar, dengan para santri atau peserta didik, maupun dengan wali santri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillobbilalamin, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridanya kami dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini sesuai dengan buku pedoman penulisan tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Kami menyadari penulisan tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharap maklum. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

A Partanto, Pius, dan M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.

A. Steenbrink, Karel. *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Kurun Modern*, Jakarta: LP3ES, 1986.

Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995.

Agustino, Leo. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Ahmad Muthohar, AR. *Idologi Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Pustaka, 2007.

Amin, Syaiful. *Kebijakan Penerapan Tiga Kurikulum di Pondok Modern Darul Ihsan Payaman Nganjuk Jawa Timur*. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2012.

Asyhuri. *Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Telaah Kurikulum dan Model Pembelajaran)*. Disertasi. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Cahana, Nana. *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Piyungan Bantul*. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Hosio, J.E. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi Esai-esai dari Sorong*, Yogyakarta: LAksBang, 2007.

J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Langgulong, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna.

M. Arifin, Kafita. *Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Matsuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.

Muthohar, Ahmad. *Idologi Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Pustaka, 2007.

Pedoman Penulisan Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Ridwan, Juniarso dan Achmad Sodik Sudrajat, *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik*, Bandung: Nuansa, 2012.

Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Shadily, Hasan dkk. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1993.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALfabeta, 2013.

_____. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.

_____. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: Rosdakarya, 2016.

Syarifah. *Analisis Manajemen Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putra 1, Ponorogo, Jawa Timur (Tahun Ajaran 2007-2011)* Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedi Pustaka Utama, 2008.

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

*Data Mata Pelajaran MA PP Darul Qurro dan Pengajarnya pada Awal-
Awal Tahun Pendirian.*

No.	Bidang	Mata Pelajaran MA PP Qarul Qurro	Keterangan
1.	Mata Pelajaran KMI	اللغة العربية	Kelas 1, 2, 3, dan Int
2.		التمرينات	Kelas 1, 2, 3, dan Int
3.		الإنشاء	Kelas 1, 2, 3, dan Int
4.		الإملاء/قواعد الإملاء	Kelas 1, 2, 3, dan Int
5.		الخط	Kelas 1, 2, 3, 4, dan Int
6.		الترجمة	Kelas 1, 2, 3, dan Int
7.		التجويد	Kelas 1, 2, 3, dan Int
8.		المطالعة	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
9.		المحفوظات	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
10.		التوحيد	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
11.		الفقه	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
12.		التفسير	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
13.		الحديث	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
14.		التاريخ الإسلامي	Kelas 4, 5, 6, dan Int
15.		النحو	Kelas 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
16.		الصرف	Kelas 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
17.		الدين الإسلامي	Kelas 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
18.		الفرائض	Kelas 1, 2, 3, dan Int
19.		فتح المنجد	Kelas 4, 5, dan 6
20.		التاريخ الأدب	Kelas 4, 5, dan 6
21.		الأديان	Kelas 4, 5, dan 6
22.		مصطلح الحديث	Kelas 4, 5, dan 6

23.		المنطق	Kelas 4, 5, dan 6
24.		تاريخ الحضارة	Kelas 4, 5, dan 6
25.		Bidayatu Al-Mujtahid	Kelas 4, 5, dan 6
26.		English	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
27.		Grammar	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Int
28.		Mufrodat	Kelas 1, 2, 3, 4, dan Int
29.	Mata Pelajaran Umum	Ekonomi	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
30.		Biologi	Kelas 1, 2, dan 3
31.		TIK	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
32.		Bahasa Indonesia	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
33.		Fisika	Kelas 1, 2, 3, dan 4
34.		Geografi	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
35.		Sejarah	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
27.		PKn	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
28.		Sosiologi	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
29.		Antropologi	Kelas 4, 5, dan 6
30.		Tata Negara	Kelas 4, 5, dan 6
31.		Akuntansi	Kelas 5 dan 6
32.		Kimia	Kelas 4
33.		Matematika	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
34.		Bahasa Arab	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
35.		Qur'an Hadis	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
36.		Aqidah Akhlak	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
37.		Bahasa Inggris	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
38.		SKI	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
39.		Fiqih	Kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6

Data Mata Pelajaran Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah

(KMI) dan mata pelajaran Kurikulum Umum MTs dan MA PP Darul Qurro

Kawunganten Cilacap.

No.	Mata Pelajaran KMI	Mata Pelajaran Umum (MTs)	Mata Pelajaran Umum (MA)	Integrasi Mata Pelajaran KMI dan MTs
1.	اللغة العربية	Bahasa Arab	Bahasa Arab	اللغة العربية
2.	التمرينات	Qur'an Hadis	Qur'an Hadis	التمرينات
3.	الإنشاء	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak	المطالعة
4.	الإملاء/قواعد الإملاء	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	الإنشاء
5.	الخط	Ekonomi	SKI	الإملاء/قواعد الإملاء
6.	الترجمة	TIK	Fiqih	المحفوظات
7.	التجويد	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	التجويد
8.	المطالعة	Biologi	Bahasa Inggris	الخط
9.	المحفوظات	Fisika	Akuntansi	الترجمة
10.	التوحيد	Geografi	Fisika	التوحيد
11.	الفقه	Fiqih	Kimia	التجويد
12.	التفسير	Sejarah	Matematika	الفقه
13.	الحديث	PKn	Geografi	التفسير
13.	التاريخ الإسلامي	Matematika	Sejarah	الحديث
14.	النحو	SKI	PKn	التاريخ الإسلامي
15.	الصرف		TIK	النحو
16.	الدين الإسلامي		Sosiologi	الصرف
17.	الفرائض			الدين الإسلامي
18.	فتح المنجد			الفرائض
19.	التاريخ الأدب			الفقه
20.	الأديان			فتح المنجد
21.	مصطلح الحديث			التاريخ الأدب
22.	المنطق			الأديان
23.	Bidayatu Al-Mujtahid			مصطلح الحديث

24.	English			المنطق
25.	Grammar			تاريخ الحضارة
26.	Mufrodat			Bidayatul Al-Mujtahid
27.				English
28.				Grammar
29.				Ekonomi
30.				TIK
31.				Bahasa Indonesia
32.				Biologi
33.				Fisika
34.				Geografi
35.				Sejarah
36.				PKn
37.				Matematika
38.				Mufrodat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Data Pembagian Mata Pelajaran Per Kelas

KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS KPA	KELAS IV	KELAS V
المطالعة	المطالعة	المطالعة	العربية	المطالعة	المطالعة
العربية	العربية	التمرينات	المطالعة	الإنشاء	الإنشاء
	الإنشاء	الإنشاء	الإنشاء	التمرينات	تاريخ التشريع
الإملاء	الإملاء	الإملاء	الإملاء	قواعد الإملاء	التمرينات
المحفوظات	المحفوظات	المحفوظات	النحو	النحو	النحو
الخط	الخط	الخط	الصرف	الصرف	فتح المنجد
الترجمة	الترجمة	الترجمة	المحفوظات	البلاغة	تاريخ التشريع
العقائد	النحو	النحو	الترجمة	المحفوظات	الصرف
الفقه	الصرف	الصرف	الخط	الخط	البلاغة
التفسير	العقائد	الدين الإسلامي	العقائد	التربية	المحفوظات
الحديث	الفقه	الفقه	دين الإسلام	دين الإسلام / تاريخ المذاهب الأربعة	تاريخ الأدب العربي
				الفقه	التربية
التجويد	الحديث	الحديث	الفقه	الفقه	التربية
التاريخ الإسلامي	التفسير	التفسير	الفرائض	التفسير	الأديان
Bahasa Inggris	تاريخ الإسلام	الفرائض	التفسير	الحديث	الفقه
Bahasa Indonesia	التجويد	التاريخ الإسلامي	الحديث	أصول الفقه	التفسير
Pkn	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	التجويد	تاريخ الإسلام	الحديث
Geografi	Bahasa Indonesia	Grammar	تاريخ	English	أصول

			الإسلام		الفقه
Sejarah	Pkn	Bahasa Indonesia	TIK	Grammar	مصطلح الحديث
Matematika	Geografi	PKn	English	Bahasa Indonesia	English
IPA	Sejarah	Geografi	Grammar	PKn	Grammar
Ekonomi	Matematika	Sejarah	Mufradat Arab	Geografi	Bahasa Indonesia
TIK	Biologi	Matematika	Mufradat Inggris	Sejarah	PKn
Biologi	Ekonomi	Fisika		Matematika	Sejarah
Fisika	TIK	Ekonomi		Fisika	Geografi
	Fisika	TIK		Ekonomi	Matematika
Mufradat Arab	Mufradat Arab	Biologi		Sosiologi	Fisika
		Mufradat Arab		Kimia	Ekonomi
Mufradat Inggris	Mufradat Inggris	Mufradat Inggris		Bahasa Inggris	Akuntansi
				TIK	Sosiologi
					TIK
				Mufradat Arab	Bahasa Inggris
			Mufradat Inggris		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jadwal Mata Pelajaran MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap

Hari	No	Waktu	Kelas					
			1A	1B	2A	2B	3A	3B
Sabtu	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah 1	Tamrin Lughah 1	Fiqih 2	Matematika	IPA	Faraidz
	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah 1	Hadist	Ekonomi	Matematika	IPA	Fiqih 3
	3	08.50-09.30	Berlit	Fiqih 1	Tauhid	Fiqih 2	Dinul Islam	IPA
	4	09.30-10.10	Hadist	Muthalaah	Tarjamah	Sejarah	Muthalaah	IPA
	5	10.25 - 11.05	Tamrin Lughah 1	Mahfuzhat	Khat	IPA	Sejarah	Dinul Islam
	6	11.05 - 11.45	Fiqih 1	Tamrin Lughah 1	Tarikh Islam	IPA	Faraidz	Nahwu
	7	13.15 - 13.50	Geografi	Tarikh Islam	Muthlaah	Mahfuzhat	Berlit	Tarikh Islam
	8	13.50 - 14.25	Tauhid	Geografi		Tarikh Islam 2	Tarjamah	Insya
	9	14.25 - 15.00	Tarikh Islam	Imla		Ekonomi	Tarikh Islam	Sejarah
Minggu	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah 1	IPA	Mahfuzhat	Shorof	Grammar	Tafsir
	2	07.40-08.20	Tajwid 1	IPA	Hadist	Tamrin Lughah 2	Imla	TIK
	3	08.50-09.30	IPA	Tajwid	Insya	Nahwu	Perpustakaan	English
	4	09.30-10.10	IPA	Khat	Nahwu	English	English	Nahwu
	5	10.25 - 11.05	Tamrin Lughah 1	Fiqih 1	Muthlaah	Khat	IPA	Nahwu

	6	11.05 - 11.45	Fiqih 1	Imla	Tafsir	Insya	Perpustakaan	Imla
	7	13.15 - 13.50	Tamrin Lughah 1	Tamrin Lughah 1	Tamrin Lughah 2	Hadist	Pkn	Khat
	8	13.50 - 14.25	Tarikh Islam	Tamrin Lughah 1	Imla	Tarjamah	Tarikh Islam	Pkn
	9	14.25 - 15.00	English	Tarikh Islam	Tauhid	Muthalaah	Khat	Tarikh Islam
Senin	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah 1	Ekonomi	Matematika	Nahwu	Muthalaah	Bahasa Indonesia
	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah 1	Tamrin Lughah 1	Matematika	Fiqih 2	Insya	Bahasa Indonesia
	3	08.50-09.30	Matematika	Hadist	Fiqih 2	Bahasa Indonesia	Nahwu	Shorof
	4	09.30-10.10	Matematika	Tamrin Lughah 1	English	Bahasa Indonesia	IPA	Muthalaah
	5	10.25 - 11.05	Bahasa Indonesia	Tafsir	IPA	Tauhid	English	Matematika
	6	11.05 - 11.45	Bahasa Indonesia	Berlit	IPA	Ekonomi	Nahwu	Matematika
	7	13.15 - 13.50	Mahfuzhat	English	Geografi	Mahfuzhat	Tamrinat	Perpustakaan
	8	13.50 - 14.25	English	Perpustakaan	Tarikh Islam	Tafsir	Shorof	Grammar
	9	14.25 - 15.00	Hadist	Perpustakaan	Tamrin Lughah 2	Muthalaah	TIK	Tamrinat
Selasa	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah 1	Matematika	Shorof	TIK	Bahasa Indonesia	Tafsir
	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah 1	Matematika	English	Pkn	Bahasa Indonesia	Fiqih 3
	3	08.50-09.30	English	Bahasa Indonesia	Pkn	Matematika	Ekonomi	Ekonomi
	4	09.30-10.10	Imla	Bahasa Indonesia	Sejarah	Matematika	Fiqih	Muthalaah
	5	10.25 - 11.05	Pkn	Ekonomi	Bahasa Indonesia	Imla	Matematika	Geografi
	6	11.05 - 11.45	Geografi	Mahfuzhat	Bahasa Indonesia	Tamrin Lughah 2	Matematika	Geografi
	7	13.15 - 13.50	Khat	Geografi	Nahwu	Perpustakaan	Insya	English
	8	13.50 - 14.25	Ekonomi	English	Muthalaah	Perpustakaan	Tafsir	Berlit

	9	14.25 - 15.00	Imla	Tamrin Lughah 1	Tafsir	Berlit	Tamrinat	Perpustakaan
Rabu	1	07.00-07.40	IPA	Tamrin Lughah 1	Hadist	Tauhid	Mahfuzhat	Muthalaah
	2	07.40-08.20	IPA	Pkn	Tajwid 2	Tafsir	Dinul Islam	Muthalaah
	3	08.50-09.30	Tafsir	IPA	Matematika	Insya	Muthalaah	Ekonomi
	4	09.30-10.10	Ekonomi	IPA	Matematika	Fiqih 2	English	Hadist
	5	10.25 - 11.05	Sejarah	Tamrin Lughah 1	Ekonomi	Muthalaah	Hadist	Matematika
	6	11.05 - 11.45	TIK	Sejarah	Insya	Hadist	Ekonomi	Matematika
	7	13.15 - 13.50	Muthalaah	TIK	English	Geografi	Geografi	Mahfuzhat
	8	13.50 - 14.25	Perpustakaan	Tauhid	Berlit	English	Geografi	Insya
	9	14.25 - 15.00	Perpustakaan	Tamrin Lughah 1	TIK	Tajwid	Tafsir	English
Kamis	1	07.00-07.40	Matematika	Tauhid	Shorof	Nahwu	Muthalaah	IPA
	2	07.40-08.20	Matematika	Tafsir	Nahwu	Geografi	Shorof	IPA
	3	08.50-09.30	Tafsir	Matematika	IPA	Shorof	Fiqih	Mahfuzhat
	4	09.30-10.10	Muthalaah	Matematika	Fiqih 2	IPA	Nahwu	Shorof
	5	10.25 - 11.05	Tauhid	Imla	IPA	Tarikh Islam 2	Matematika	Dinul Islam
	6	11.05 - 11.45	Imla	English	Mahfuzhat	IPA	Matematika	Tamrinat
	7	13.15 - 13.50	Mahfuzhat	Muthalaah	Geografi	English	Mahfuzhat	Tarjamah

Jadwal Mata Pelajaran MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap

Hari	No	Alokasi Waktu	Kelas			
			KPA	4	5	6
SABTU	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah	Matematika	English	Geografi
	2	07.40-08.20	Tarikh Islam	Matematika	Tafsir	Geografi
	3	08.50-09.30	Hadist	Fisika	Tarikh Adab	Matematika
	4	09.30-10.10	Tamrin Lughah	Mahfuzhat	Akuntansi	Matematika
	5	10.25 - 11.05	Mahfuzhat	Fisika	Sosiologi	Tafsir
	6	11.05 - 11.45	Tamrin Lughah	Nahwu	Sosiologi	Balaghah
	7	13.15 - 13.50	Khat	Sosiologi	Matematika	Al-Adyan
	8	13.50 - 14.25	English	Sosiologi	Matematika	PKn
	9	14.25 - 15.00	Insya	Tarbiyah	English	Matematika
MINGGU	1	07.00-07.40	Imla	Tarbiyah	Pkn	Muthalaah
	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah	Pkn	Muthalaah	Tarikh Hadzarah
	3	08.50-09.30	Tarikh Islam	Bahasa Indonesia	TIK	Sejarah
	4	09.30-10.10	Tamrin Lughah	TIK	Sejarah	Insya
	5	10.25 - 11.05	Muthalaah	Sejarah	Tarbiyah	Muthalaah
	6	11.05 - 11.45	Tamrin Lughah	Biologi	Muthalaah	Tarbiyah
	7	13.15 - 13.50	Tauhid	Tarbiyah	English	Nahwu
	8	13.50 - 14.25	Tamrin Lughah	Grammar	Tarbiyah	English
	9	14.25 - 15.00	Muthalaah	Khat	Grammar	Mantiq
SENIN	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah	Insya	Matematika	Tafsir
	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah	Tarikh Islam	Matematika	Mantiq
	3	08.50-09.30	Muthalaah	Tafsir	Ekonomi	Matematika
	4	09.30-10.10	Fiqih	Muthalaah	Al-Adyan	Matematika
	5	10.25 - 11.05	Dinul Islam	Matematika	Insya	Tarikh Hadzarah
	6	11.05 - 11.45	Tafsir	Matematika	Tarbiyah	TIK
	7	13.15 - 13.50	Tarjamah	English	Muthalaah	Tarbiyah
	8	13.50 - 14.25	Tarikh Islam	Berlit	Ekonomi	Bahasa Indonesia
	9	14.25 - 15.00	English	Tarikh Islam	Muthalaah	Insya
E I A S	1	07.00-07.40	Tamrin Lughah	Kimia	Tafsir	English

	2	07.40-08.20	Tamrin Lughah	Balaghah	Ekonomi	Ekonomi
	3	08.50-09.30	Muthalaah	Muthalaah	Geografi	Ekonomi
	4	09.30-10.10	Mahfuzhat	Usul-Fiqih	Geografi	Ekonomi
	5	10.25 - 11.05	Fiqih	Usul-Fiqih	Hadist	Bahasa Indonesia
	6	11.05 - 11.45	Berlit	Muthalaah	Usul-Fiqih	Nahwu
	7	13.15 - 13.50	Grammar	Ekonomi	Usul-Fiqih	Tarbiyah
	8	13.50 - 14.25	Tarjamah	Ekonomi	Berlit	Usul-Fiqih
	9	14.25 - 15.00	Insya	Insya	Insya	Usul-Fiqih
	RABU	1	07.00-07.40	English	Nahwu	Akuntansi
2		07.40-08.20	Tarikh Islam	Hadist	Akuntansi	Fiqih
3		08.50-09.30	Shorof	Fiqih	Bahasa Indonesia	Sosiologi
4		09.30-10.10	TIK	Fiqih	Balaghah	Sosiologi
5		10.25 - 11.05	Fiqih	Geografi	Fiqih	Balaghah
6		11.05 - 11.45	Hadist	Geografi	Fiqih	Tarikh Adab
7		13.15 - 13.50	Faraidz	Shorof	Al-Adyan	Berlit
8		13.50 - 14.25	Imla	Muthalaah	Tamrinat	Mustalah Hadist
9		14.25 - 15.00	Shorof	English	Mustalah Hadist	Geografi
KAMIS	1	07.00-07.40	Tauhid	Dinul Islam	Balaghah	Ekonomi
	2	07.40-08.20	Muthalaah	Dinul Islam	Mahfuzhat	Ekonomi
	3	08.50-09.30	Dinul Islam	tamrinat	Tarikh Tasyri'	Ekonomi
	4	09.30-10.10	Tajwid	Imla	Nahwu	Tarikh Tasyri'
	5	10.25 - 11.05	Tafsir	Tafsir	Fathul Munjid	Hadist
	6	11.05 - 11.45	Mahfuzhat	Bahasa Indonesia	Nahwu	Ayatul Ahkam
	7	13.15 - 13.50	Fiqih	Balaghah	Bahasa Indonesia	Grammar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
2. Struktur organisasi MTs dan MAPP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
3. Keadaan sarana prasarana dan peserta didik MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan latar belakang kebijakan dua kurikulum MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
2. Keadaan guru dan peserta didik MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
3. Mata pelajaran dan administrasi MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.
4. Struktur organisasi MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

C. Pedoman Wawancara

1. Kapan MTs dan MA PP Darul Qurro berdiri?
2. Siapa pendiri lembaga tersebut?
3. Apa tujuan utama didirikannya MTs dan MA PP Darul Qurro?
4. Kenapa lembaga tersebut memadukan nama MTs dan MA dengan PP atau Pondok Pesantren?

5. Bagaimana sistem kurikulum yang berlaku di MTs dan MA PP Darul Qurro?
6. Apakah kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) di MTs dan MA PP Darul Qurro mengadopsi KMI Gontor?
7. Kenapa kurikulum KMI di MTs dan MA PP Darul Qurro diintegrasikan dengan kurikulum umum di bawah Kementerian Agama? Kenapa tidak menerapkan kurikulum KMI Gontor secara murni?
8. Apa yang menjadi pertimbangan besar dalam mengintegrasikan dua kurikulum tersebut?
9. Siapa yang dipercaya merancang dan mengatur kebijakan kurikulum KMI dan kurikulum umum di MTs dan MA PP Darul Qurro?
10. Sejak kapan antum dipercaya sebagai direktur KMI?
11. Gagasan apa yang antum sumbangkan untuk kemajuan manajemen kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro?
12. Apa kendala yang antum hadapi dalam melaksanakan tugas tersebut?
13. Bagaimana cara antum dalam menghadapi kendala tersebut?
14. Bagaimana proses manajemen kurikulum tersebut?
15. Adakah kendala dalam menjalankan kebijakan tersebut? Jika ada, apa saja?
16. Bagaimana cara menghadapi kendala tersebut?
17. Bagaimana tanggapan masyarakat dan wali murid dengan adanya pengintegrasian dua kurikulum tersebut?

18. Adakah perbedaan dalam melaksanakan kebijakan kurikulum KMI dan kurikulum umum?
19. Bagaimana cara membagi mata pelajaran KMI dan mata pelajaran umum?
20. Adakah kendala yang dihadapi dalam pembagian mata pelajaran tersebut? Jika ada, apa saja?
21. Bagaimana proses perencanaan manajemen kurikulum KMI dan kurikulum umum di MTs dan MA PP Darul Qurro?
22. Siapa saja yang mendapat amanah untuk melaksanakan kebijakan tersebut?
23. Bagaimana pelaksanaan kebijakan tersebut?
24. Bagaimana standar kelulusan KMI? Seperti apa?
25. Bagaimana proses evaluasi dua kebijakan tersebut?
26. Bagaimana cara memanej hasil evaluasi tersebut?
27. Adakah acuan yang jelas dalam menjalankan atau memenej dua kebijakan kurikulum tersebut?
28. Bagaimana jika terdapat benturan antara kurikulum KMI dan kurikulum umum?
29. Bagaimana cara penyelesaiannya? Siapakah yang berhak atau memiliki wewenang penuh dalam mengambil kebijakan dalam menghadapi masalah tersebut?
30. Bagaimana bentuk evaluasi kurikulum KMI dan kurikulum umum?

31. Apa yang menjadi pendorong berlangsungnya manajemen kebijakan kurikulum KMI dan kurikulum umum di MTs dan MA PP Darul Qurro?
32. Apa yang menjadi penghambat berlangsungnya manajemen kebijakan kurikulum KMI dan kurikulum umum di MTs dan MA PP Darul Qurro?
33. Sudahkah tertangani dengan baik? Bagaimana caranya?



Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Waktu : 9 April-21 Juli 2017

Lokasi : MTs dan MA PP Darul Qurro

Sumber : File atau data dari Ustadz. Husni Ma'arif, Ustadz. Syafiqurrahman, dan Ustadz. Radiyahana, B.A.

Deskripsi data:

Informan, Ustadz Husni Ma'arif dan Ustadz. Syafiqurrahman merupakan TU MTs dan MA PP Darul Qurro. Adapun Ustadz. Radiyahana, B.A. merupakan mantan kepala MTs PP Darul Qurro pada periode tahun 1997-2014. Dokumentasi ini dilakukan di MTs dan MA PP Darul Qurro kawunganten Cilacap. Dokumen yang dikutip berupa latar belakang masalah, profil MTs dan MA PP Darul Qurro yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana prasarana, kegiatan program pendidikan, dan beberapa data lain yang relevan dengan penelitian. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian interview atau wawancara dan observasi lapangan.

Interpretasi:

Profil MTs dan MA PP Darul Qurro seperti yang tercantum pada Bab I, Bab III, dan Bab IV, yaitu meliputi sejarah singkat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, dan data-data penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi

Waktu : 9 April-21 Juli 2017

Lokasi : MTs dan MA PP Darul Qurro

Sumber : Pengamatan

Deskripsi data:

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperkuat dan mengecek keabsahan data yang kami peroleh dari dokumentasi (baik dari data atau foto-foto) serta dari hasil interview. Observasi ini dilakukan mulai tanggal 9 April-21 Juli 2017. Observasi ini meliputi letak geografis, sarana prasarana (yang meliputi jumlah, keadaan atau kondisi, dan sebagainya), keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kegiatan pembelajaran di MTs dan MA PP Darul Qurro, kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kebijakan dua kurikulum, serta keadaan lain yang menudukung penelitian.

Interpretasi:

Proses pelaksanaan kebijakan manajemen dua kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kebijakan dua kurikulum, serta proses dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara/Interview

Waktu : 21 Mei 2017

Lokasi : MTs dan MA PP Darul Qurro

Sumber : Ustadz. Mas'Ani Taftazani

Deskripsi Data

Informan adalah pendiri dan pemimpin sekaligus direktur MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Pada wawancara tersebut dijelaskan tentang latar belakang penerapan kebijakan manajemen dua kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro. Selain itu, interviewer bertanya tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan manajemen kebijakan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan kurikulum umum yaitu kurikulum Kementerian Agama yang diterapkan di MTs dan MA PP Darul Qurro. Pada wawancara tersebut juga diketahui bahwa Ustadz. Mas'Ani Taftazani sebagai penentu utama segala kebijakan yang diterapkan di MTs dan MA PP Darul Qurro, sedangkan kepala MTs dan MA PP Darul Qurro hanya menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan beliau.

Interpretasi :

Sejarah berdirinya MTs dan MA PP Darul Qurro, tujuan, visi, dan misi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, program pendidikan, sistem kebijakan manajemen dua kurikulum, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan evaluasi manajemen serta kebijakan dua kurikulum, faktor pendukung dan penghambat manajemen kebijakan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan kurikulum umum (Kurikulum Kementerian Agama), serta upaya dalam mengatasi problem di MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.



Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara/Interview

Waktu : 28 Mei 2017

Lokasi : Pondok Pesantren Darul Qurro

Sumber : Ustadzah. Siti Toyibah

Deskripsi Data

Informan adalah sekretaris sekaligus salah satu ustadzah MTs dan MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa MTs dan MA PP Darul Qurro merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan KMI Gontor. Perpaduan kedua kurikulum tersebut sejak awal sudah diketahui Kementerian Agama melalui Penilik Sekolah. Mereka pun sangat terbuka dengan kebijakan tersebut. Akan tetapi, pihak Kementerian Agama memberikan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh MTs dan MA PP Darul Qurro. Di antaranya ada mengenai mata pelajaran yang harus diajarkan, teruma untuk mata pelajaran yang di-UN-kan. Dengan demikian, mata pelajaran tersebut harus tetap diajarkan. Selain itu, pihak Kementerian Agama melalui Penilik Sekolah selalu melakukan evaluasi dan pemantauan langsung minimal satu tahun sekali.

Interpretasi :

MTs dan MA PP Darul Qurro menerapkan dua kebijakan kurikulum yaitu kurikulum umum yang ada di bawah Kementrian Agama dan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) di bawah naungan Gontor. Kedua kurikulum tersebut berjalan secara bersamaan dengan cara mengatur mata pelajaran KMI dan pelajaran umum dengan sistem madrasah. Dengan demikian, mata pelajaran umum diajarkan pada jam pagi, sedangkan pelajaran KMI diajarkan di jam siang, kecuali untuk mata pelajaran KMI yang fundamental diajarkan di jam pagi.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara/Interview

Waktu : 28 Mei 2017

Lokasi : MTs dan MA PP Darul Qurro

Sumber : Ustadz. Radiyahana, B.A

Deskripsi Data

Informan adalah mantan kepala MTs PP Darul Qurro dan wakil kepala MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap pada periode 1996 hingga awal 2015. Pada wawancara tersebut banyak dijelaskan tentang sejarah dan manajemen kebijakan dua kurikulum di MTs dan MA PP Darul Qurro. Dalam wawancara tersebut informan menjelaskan bahwa selama menjabat sebagai kepala MTs PP Darul Qurro dan wakil kepala MA PP Darul Qurro kedua kurikulum tersebut berjalan dengan normal. Dalam memanej kedua kurikulum tersebut dibutuhkan kejelian agar tidak terjadi benturan antara kurikulum KMI dan kurikulum umum. Misalnya saat terjadi perubahan kurikulum di Kementerian Agama dalam hal pembagian jam mata pelajaran wajib. Ini akan berpengaruh pada pembagian jam mata pelajaran KMI, yaitu dengan pemangkasan jam mete pelajaran KMI tambahan.

Interpretasi :

MTs PP Darul Qurro berdiri secara resmi pada tahun 1996, sedangkan MA PP Darul Qurro baru berdiri pada tahun 2000. Sejak saat itu MTs dan MA PP Darul Qurro menjadi dwitunggal lembaga pendidikan yang tidak dapat terpisahkan. Lembaga pendidikan ini berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pada lembaga ini diajarkan materi kepondokpesantrenan, yaitu mata pelajaran KMI Gontor dan mata pelajaran umu, yaitu mata pelajaran MTs di bawah naungan Kementerian Agama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I

Tempat/tgl Lahir : Cilacap, 05 November 1989

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat Yogyakarta : Wisma New Saphira, Sapen GKI/576 Yogyakarta

Alamat asal : Dusun Sidamukti Rt 003/002 Kedungwadas
Kec. Bantarsari kab. Cilacap

Nama Ayah : Wakijo Fatkhurrahman

NamaIbu : Sofiyah Sobirin

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD, SDN Kedungwadas 01 (1996-2002)
- b. MTs, MTs PP Darul Qurro (2002-2005)
- c. MA, MA PP Darul Qurro (2005-2008)
- d. S1, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun (2009-2013)

- e. S2, Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (2013-sekarang)

2. Pendidikan Non-formal

- a. Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah atau KMI (2002-2008)
- b. Pondok Pesantren Modern Darul Qurro Kawunganten Cilacap (2002-2009)

C. Minat Keilmuan

- a. Kependidikan Islam
- b. Pendidikan Agama Islam
- c. Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

D. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru tafsir, fikih, dan mutalaah di MTs dan MA PP darul Qurro Kawunganten Cilacap (2008-2009)
- b. Guru Fikih di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta (2012)
- c. Penulis dan editor di PT. Intan Pariwara Klaten-Jawa Tengah (2014-2017)

E. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SD, 2015, Klaten: Cempaka Putih.
- b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Semester 2 (Kurikulum 2013) untuk SD, 2015, Klaten: Cempaka Putih.
- c. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI (Kurikulum 2013) untuk SD, 2015, Klaten: Cempaka Putih.
- d. PR Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 1 (KTSP) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.

- e. PR Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 2 (KTSP) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- f. PR Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester 1 (KTSP) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- g. PR Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester 2 (KTSP) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- h. PR Pendidikan Agama Islam Kelas IX (KTSP) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- i. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX (Kurikulum 2013) untuk SMP, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- j. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII (Kurikulum 2013) untuk SMA/SMK, 2015, Klaten: Intan Pariwara.
- k. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SMP, 2016, Klaten: Intan Pariwara.
- l. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Semester 2 (Kurikulum 2013) untuk SMP, 2016, Klaten: Intan Pariwara.
- m. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SMA/SMK, 2016, Klaten: Intan Pariwara.
- n. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SMP, 2017, Klaten: Intan Pariwara.
- o. PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SMA/SMK, 2017, Klaten: Intan Pariwara.
- p. Evaluasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Semester 1 (Kurikulum 2013) untuk SD, 2017, Klaten: Cempaka Putih.

- q. Evaluasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II Semester 1
(Kurikulum 2013) untuk SD, 2017, Klaten: Cempaka Putih.
- r. Evaluasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Semester 1
(Kurikulum 2013) untuk SD, 2017, Klaten: Cempaka Putih.

2. Penelitian

Penerapan UUD 1945 Pasal 31 Ayat (1) Tentang Hak Memperoleh Pendidikan (Studi Kasus bagi Anak Jalanan di Lembaga Sosial Hafara Kasihan Bantul Yogyakarta).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penulis

Ma'sumatun Ni'mah, S.Pd.I

NIM: 1320412227

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA